



Konsep Dasar & Ruang Lingkup PNF

Jalur-jalur Pendidikan



Jalur-jalur Pendidikan # 1

- Pendidikan Formal

kegiatan sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar hingga PT dan/atau sederajat; termasuk pendidikan yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional yang dilaksanakan secara terus menerus.

Jalur-jalur Pendidikan #2

- Pendidikan Informal

proses yang berlangsung sepanjang hidup untuk memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan, keluarga, dan masyarakat.

Jalur-jalur Pendidikan #3

- Pendidikan Nonformal

kegiatan yang terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Cakupan PNF

- Pendidikan kecakapan hidup
- PAUD (KB/PG, TPA, dsb.)
- Pendidikan kepemudaan
- Pendidikan pemberdayaan perempuan
- Pendidikan keaksaraan
- Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja
- Pendidikan kesetaraan
- dll.

Karakteristik PNF dan Perbedaannya dengan PF #1

Aspek	PF	PNF
Tujuan	Jangka panjang dan umum	Jangka pendek dan khusus
	Orientasi pemilikan ijazah	Tidak terlalu mementingkan ijazah
Waktu	Relatif lama	Relatif singkat
	Berorientasi masa depan	Menekankan masa sekarang
	Menggunakan waktu penuh dan terus menerus	Menggunakan waktu tidak terus menerus

Karakteristik PNF dan Perbedaannya dengan PF #2

Aspek	PF	PNF
Isi program	Kurikulum disusun terpusat dan seragam berdasarkan kepentingan	Kurikulum berpusat pada kepentingan peserta didik
Peserta didik	Cenderung ketat	Tidak menetapkan persyaratan yang ketat

Karakteristik PNF dan Perbedaannya dengan PF #3

Aspek	PF	PNF
Proses pembelajaran	Dipusatkan di lingkungan sekolah	Dipusatkan di lingkungan masyarakat dan lembaga PNF
	Terlepas dari lingkungan kehidupan peserta didik di masyarakat	Berkaitan dengan kehidupan peserta didik di masyarakat
	Struktur program ketat	Struktur program <i>luwes</i> atau fleksibel
	Cenderung berpusat pada pendidik	Berpusat pada peserta didik
	Pengerahan daya dukung maksimal	Penghematan sumber-sumber yang tersedia

Karakteristik PNF dan Perbedaannya dengan PF #4

Aspek	PF	PNF
Pengendalian	Dilakukan oleh pengelola di tingkat yang lebih tinggi	Dilakukan oleh pelaksana program atau peserta didik
	Pendekatan berdasarkan kekuasaan	Pendekatan demokratis

Wujud PNF & Perebedaannya dgn PF



Pendidikan Nonformal (PNF)



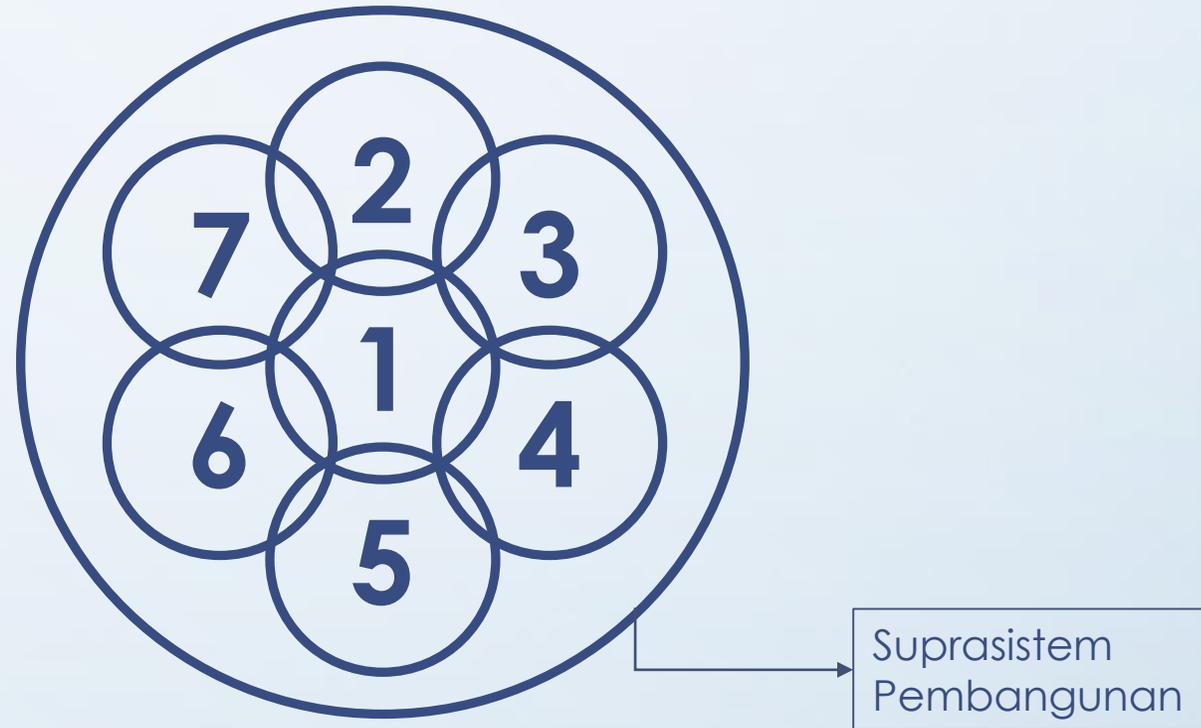
PNF Sebagai Lembaga

PNF sebagai lembaga (*institute*): lembaga yang tumbuh dan berkembang di masyarakat yang bergerak dalam penyelenggaraan PNF serta memiliki struktur kelembagaan, peraturan, tugas, dan tata kerja yang jelas.

PNF Sebagai Kegiatan

PNF sebagai kegiatan (*setting*): upaya yang disengaja, terorganisir, dan sistemik sehingga terjadi interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sistem Pendidikan dan Suprasistem Pembangunan Nasional



Ket:

- 1 = Sistem Pendidikan Nasional
- 2 = Sistem Ideologi Nasional
- 3 = Sistem Politik Nasional

- 4 = Sistem Ekonomi Nasional
- 5 = Sistem Budaya Nasional
- 6 = dll.

Kaitan PNF dengan PF # 1

- PNF sebagai **pelengkap** PF

melengkapi kemampuan peserta didik dgn cara memberikan pengalaman belajar yg tidak diperoleh dalam pendidikan formal

Kaitan PNF dengan PF #2

- PNF sebagai **penambah** PF

menyediakan kesempatan belajar bagi tiga kategori peserta didik sbg berikut:

- 1) Peserta didik PF yg membutuhkan kesempatan belajar guna memperdalam pemahaman dan penguasaan materi mata pelajaran tertentu yg diperoleh selama mereka mengikuti PF tsb.
- 2) Lulusan suatu jenjang PF yg masih memerlukan layanan pendidikan utk memperluas pemahaman dan pengamalan materi pelajaran yg telah diperoleh.
- 3) Putus sekolah dan mempunyai kebutuhan belajar utk memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan terkait lapangan kerja dan/atau masyarakat.

Kaitan PNF dengan PF #3

- PNF sebagai **pengganti** PF

menyediakan kesempatan belajar bagi anak-anak atau org dewasa, yg krn berbagai sebab, tdk memperoleh kesempatan utk menempuh PF.

Perkembangan PNF



Pendukung Perkembangan PNF

1. Praktisi di Masyarakat

sbg pengabdian kpd masyarakat

2. Kritik thd PF

- Ketidakcocokan kurikulum PF dgn perkembangan IPTEKS dan kebutuhan riil peserta didik
- Ketidaksesuaian PF dgn perkembangan kebutuhan masyarakat
- Ketidakseimbangan antara PF dgn dunia kerja
- Ketidakmampuan PF dlm pemerataan pddkn
- Kendala negara/pemerintah membiayai penyelenggaraan pddkn formal